Pendampingan Kewirausahaan dengan Metode TAPE (Talent Education Learning, Project Based Learning, Evaluation Product to Innovative) pada Ponpes Tahfid Al Fanani Jember

Norita Citra Yuliarti[1], Ni Nyoman Putu Martini[1], Yulinartati[1], Resti Utami[1]
[1] Universitas Muhammadiyah Jember
norita@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Pesantren kemudian dianggap sebagai agen perubahan (agent of change) sebagai lembaga perantara yang diharapkan dapat berperan sebagai lembaga dinamisator dan katalisator pemberdayaan sumber daya manusia penggerak pembangunan di segala bidang, penanaman ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyongsong era global. Seiring dengan perkembangan zaman serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pondok pesantren juga terus berbenah diri dan meningkatkan kualitas pendidikannya, baik dalam materi atau kurikulumnya, maupun metode pembelajarannya. Selama ini Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Fanani Universitas Muhammadiyah Jember belum melaksanakan pembelajaran wirausaha, sesuai dengan keinginan pimpinan pondok pesantren, yang menginginkan bahwa selain belajar mengenai agama juga dapat belajar wirausaha sehingga santri menjadi santri sebagai generasi yang bertalenta. Dengan adanya pemikiran tersebut diatas maka kami menawakan program kepada pondok pesantren ini berupa pembelajaran kewirausahaan yg bertujuan untuk mengembangkan skill dari santri khususnya skill kewirausahaan sehingga selain dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan metode pembelajaran tahfid juga meningkatkan skill kewirausahaannya. Santri dapat meningkatkan pembelajaran menganai kewirausahaan serta dapat mengaplikasikannhya. Program pembelajaran kewirausahaan yang di tawarkan ini mempunyai 4 kegiatan utama, diantaranya; kelas tutorial pembelajaran wirausaha (class interactive), penguatan minat dan motivasi wirausaha (coaching bussines), pembentukan awal tim wirausaha (small project), bazar (demoday).
Kata kunci: pondok pesantren, Metode TAPE, Ponpes Tahfid Al Fanani Jember

ABSTRACT

Pesantren is then considered an agent of change as an intermediary institution that is expected to play a role as a dynamizer and catalyst for empowering human resources driving development in all fields, instilling science and technology in welcoming the global era. Along with the times and the advancement of science and technology, Islamic boarding schools also continue to improve themselves and improve the quality of their education, both in the material or curriculum, as well as the learning methods. So far, the Al-Fanani Qur'an Tahfidzul Islamic Boarding School at Muhammadiyah Jember University has not implemented entrepreneurial learning, in accordance with the wishes of the boarding school leadership, who wants that in addition to learning about religion, students can also learn entrepreneurship so that students become students as a talented generation. With the above thoughts, we offer a program to this boarding school in the form of entrepreneurial learning which aims to develop the skills of students, especially entrepreneurial skills so that in addition to improving the quality of education with tahfid learning methods, they also improve their entrepreneurial skills. Santri can increase learning about entrepreneurship and can apply it. The entrepreneurship learning program offered has 4 main activities, including; entrepreneurial learning tutorial classes (interactive classes), strengthening entrepreneurial interest and motivation (coaching bussines), initial formation of entrepreneurial teams (small projects), bazaars (demoday)

Keywords: *boarding school, TAPE Method, Ponpes Tahfid Al Fanani Jember*.

PENDAHULUAN

Masyarakat Pandalungan adalah masyarakat daerah Tapal Kuda yang mayoritas suku Jawa, Madura, Osing. Masyarakat ini memilki cara pandang masyarakat yang sangat terbuka, memiliki kemampuan untuk bekerja keras, inovatif serta mudah beradaptasi. Kajian mengenai pesantren sangat potensial untuk dieksploitasi, baik secara politis, ekonomis, dan discourse (wacana) karena realitas pesantren sekarang yang begitu banyak belum tentu mampu membendung arus zaman yang terus berkembang. Kondisi semacam ini, memaksa mereka untuk membenahi diri bagaimana menjaga eksistensi terhadap masyarakat pragmatis dan materialis dalam gejolak modernisasi. Pesantren merasa memiliki beban dan tanggung jawab bagaimana untuk membangkitkan kembali etos pesantren guna menggapai format pesantren ideal di zaman modern.

Pondok pesantren sebagai lembaga dakwah sekaligus lembaga pendidikan untuk mencetak generasi penerus Islam yang handal dan profesional. Di dalam masyarakat Padalungan ini, pondok pesantren di tuntut selain sebagai lembaga pendidikan juga dapat mencetak generasi untuk memiliki kemampuan bekerja keras sehingga memiliki karakter wirausaha. Pondok pesantren Al – Fanani berada di Universitas Muhammadiyah Jember. Pondok pesantren yang berada di lingkungan kampus ini diresmikan pada tahun 1996 oleh Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah saat itu, Prof. Dr. Amien Rais. Meskipun kapasitasnya hanya 45 tempat tidur, Al-Fanani memiliki santri dari Banyuwangi, Jember, Bondowoso, Situbondo, Lumajang, dan daerah-daerah lain yang jauh dari Jember. Pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Fanani Universitas Muhammadiyah Jember telah mengalami perkembangan, hal ini dapat diketahui dengan pemaduan sistem pendidikan klasik dengan sistem pendidikan modern yang mampu diterima oleh santri. Pondok pesantren, diharapkan untuk selalu mengembangkan pendidikan yang berkarakter dan baik bagi para santri sehingga menghasilkan output yang berkualitas. Pemimpin pesantren mengharapkan santrinya memiliki berbagai bidang kewirausahaan. Santri di harapkan untuk menguasai kemampuan kewirausahaan i dimana santri itu mengikuti latihan dan sesuai dengan minat bakatnya. Dengan adanya pembelajaran tentang kewirausahaan yang diberikan diharapkan santri mampu mengabdi untuk membantu tata kelola perekonomian pondok pesantren dan bisa mendapatkan bekal untuk kehidupan nantinya di masyarakat khususnya di bidang ekonomi.

Pesantren kemudian dianggap sebagai agen perubahan (agent of change) sebagai lembaga perantara yang diharapkan dapat berperan sebagai lembaga dinamisator dan katalisator pemberdayaan sumber daya manusia penggerak pembangunan di segala bidang, penanaman ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyongsong era global. Seiring dengan perkembangan zaman serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pondok pesantren juga terus berbenah diri dan meningkatkan kualitas pendidikannya, baik dalam materi atau kurikulumnya, maupun metode pembelajarannya.

Selama ini Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Fanani Universitas Muhammadiyah Jember belum melaksanakan pembelajaran wirausaha, sesuai dengan keinginan pimpinan pondok pesantren, yang menginginkan bahwa selain belajar mengenai agama juga dapat belajar wirausaha

sehingga santri menjadi santri sebagai generasi yang bertalenta. Dengan adanya pemikiran tersebut diatas maka kami menawakan program kepada pondok pesantren ini berupa pembelajaran kewirausahaan yg bertujuan untuk mengembangkan skill dari santri khususnya skill kewirausahaan sehingga selain dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan metode pembelajaran tahfid juga meningkatkan skill kewirausahaannya. Santri dapat meningkatkan pembelajaran menganai kewirausahaan serta dapat mengaplikasikannhya. Program pembelajaran kewirausahaan yang di tawarkan ini mempunyai 4 kegiatan utama, diantaranya ; kelas tutorial pembelajaran wirausaha (class interactive), penguatan minat dan motivasi wirausaha (coaching bussines), pembentukan awal tim wirausaha (small project), bazar (demoday)

METODE PENELITIAN

Berdasarkan solusi dan target luaran yang diusulkan dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini maka diuraikan tahapan dalam melaksanakan solusi ada bidang kesehatan yang ditunjukkan pada tabel.

Adapun kegiatan dalam pengabdian ini terangkum dalam table berikut :

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Sosialisasi

Solusi	Luaran	Tahapan
Memberikan pendampingan pembelajaran kelas tutorial pembelajaran wirausaha (*class interactive*), penguatan minat dan motivasi wirausaha (*coaching bussines*), pembentukan awal tim wirausaha (*small project*), bazar (*demoday*)	Pendampingan metode TAPE	1. Mendata santri pondok pesantren 2. Mengadakan pembelajaran : - *Class interactive*, pembelajaran wirausaha - *Coaching bussines*, penguatan wirausaha - *Small project*, bazar atau demoday
Melakukan pendampingan dengan konsep, dimana memperhatikan tahapan kemampuan baik kognitif, psikomotorik maupun sikap	Pendampingan metode TAPE (*Talent Education Learning, Project Based Learning, Evaluation Product to Innovative*)	1. Mengadakan pembelajaran : - *Class interactive*, pembelajaran wirausaha - *Coaching bussines*, penguatan wirausaha - *Small project*, bazar atau demoday 2. Pendampingan dengan metode TAPE

Metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan solusi permasalahan yang ditawarkan oleh pengusul, maka perlu diuraikan tahapan dalam melaksanakan solusi tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dikemas dalam beberapa tahapan kegiatan diantaranya (1) Memberikan pembelajaran kelas tutorial pembelajaran wirausaha (*class interactive*), penguatan minat dan motivasi wirausaha (*coaching bussines*), pembentukan awal tim wirausaha (*small project*), bazar (*demoday*) (2) Melakukan pendampingan dengan konsep, dimana memperhatikan tahapan kemampuan baik kognitif, psikomotorik maupun sikap, Diawali dengan sikap kognitif dengan mempelajari dan memahami materi yang di sampaikan, mengevaluasi serta pembuatan jenis produk serta bazar produk atau demoday untuk santri Pondok pesantren Al – Fanani
   Solusi yang di berikan adalah :
   (1) Memberikan pembelajaran kelas tutorial pembelajaran wirausaha (*class interactive*), penguatan minat dan motivasi wirausaha (*coaching bussines*), pembentukan awal tim wirausaha (*small project*), bazar (*demoday*) Mengadakan pembelajaran :
   a. *Class interactive*, pembelajaran wirausaha
   b. *Coaching bussines*, penguatan wirausaha
   c. *Small project*, bazar atau demoday
   (2) Melakukan pendampingan dengan konsep, dimana memperhatikan tahapan kemampuan baik kognitif, psikomotorik maupun sikap, Diawali dengan sikap kognitif dengan mempelajari dan memahami materi yang di sampaikan, mengevaluasi serta pembuatan jenis produk serta bazar produk atau demoday untuk santri Pondok pesantren Al – Fanani, Pendampingan dengan metode TAPE
2. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan cara menjalin komunikasi dan kerjasama antra pihak dari Unmuh Jember diwakili oleh ibu Norita Citra Yuliarti serta ibu Nyoman Putu Martini dan Pondok pesantren Al – Fanani Universitas Muhammadiyah Jember. Pelaksana bertindak sebagai pelatih, pendamping dan pemonev kegiatan. Sedangkan mitra

bertindak sebagai pelaksana. Kedua pihak bersepakat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

3. Pelaksanaan program ini di harapkan dapat mitra pondok pesantren dapat meningkatkan kualitas santrinya terutama dalam pembelajaran wirausaha serta keberlanjutan program ini adalah santri pada pondok pesantren Al-Fanani dapat berwirausaha mandiri sehing dapat mencetak santri bergenerasi bertalenta
4. Pengusul memiliki kepakaran yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah mitra. Ketua pengusul merupakan pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unmuh Jember yang memiliki kepakaran dalam upaya melatih kemampuan wirausaha mitra. Sedangkan anggota pengusul adalah pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berkonpeten bidang wirausaha dan bernaung di bawah inkubator bisnis Unmuh Jember yang memiliki kepakaran dalam bidang keagamaan dan kewirausahaan
5. Keterlibatan mahasiswadi dalam pengabdian masyarakat ini
   1) Mahasiswa dapat meningkatkan jumlah SKS yang di tempuh sehingga dapat menyelesaikan studinya dalam waktu yang singkat
   2) Mahasiswa di haruskan menunjukkan kompetensinya sesuai dengan kemampuan akademik

      Mahasiswa dapat meningkatkan rasa social khususnya wirausaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengambil judul **Pendampingan Kewirausahaan dengan Metode TAPE (*Talent Education Learning, Project Based Learning, Evaluation Product to Innovative*) pada Ponpes Tahfid Al Fanani Jember**, yang di laksanakan pada hari Jum'at, 20 Desember 2024.

Seluruh permasalahan yang ada akan di perbaiki untuk mencegah stunting pada anak, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Metode pelaksanaan

a. **Pendampingan Kewirausahaan dengan Metode TAPE**
b. Setelah pelaksanaan edukasi dilanjutkan dengan penyampaiaan materi **TAPE (*Talent Education Learning, Project Based Learning, Evaluation Product to Innovative*)**.
c. Monitoring evaluasi terhadap kerjasama dan komunikasi yang baik dengan mitra.

Berikut kegiatan yang berada di **Ponpes Tahfid Al Fanani Jember**

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang mengambil judul Pendampingan Kewirausahaan dengan Metode TAPE (Talent Education Learning, Project Based Learning, Evaluation Product to Innovative) pada Ponpes Tahfid Al Fanani Jember berlangsung lancer dan peserta Nampak antusias dengan pemaparan yang di lakukan oleh pemateri

DAFTAR PUSTAKA

Abdi, Fathuddin. 2019. Kontribusi Balai Latihan Kerja (BLK) dalam Meningkatkan Keterampilan Kerja, Motivasi Kerja, dan Minat Berwirausaha pada Generasi Muda. Indonesian Journal of Islamic Economics and Business, 4(2): 27-39

Azizah, Siti Nur. 2014. Pengelolaan Unit Usaha Pesantren Berbasis Ekoproteksi. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 9(1): 103-115

Badan Penelitian dan Pengembangan Agama Departemen Agama RI. (2007). Modernisasi Pesantren. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Agama Departemen Agama RI.

Bawani, Imam. (1993). Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam, Studi Tentang Daya Tahan Pesantren Tradisional. Surabya: Al-Ikhlas. Bahri Jamarah, Syaiful. (2002). Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.

Departemen Agama RI. (2003). Pola Pengembangan Pondok Pesantren. Jakarta : Depag RI.

Fathor Rohman, M., Afan Zaini, A., Tsani, I. M., Rozaq, A., Rof, A., & Nisa, K. (n.d.). Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons-Attribution 4.0 International-CC By 4.0

Pemberdayaan Dan Pendampingan Ekonomi Pesantren An-Nur Semanding Tuban Jawa Timur.

Fitri, R. dan Ondeng, S. 2022. Pesantren di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. Al Urwatul Wutsqa, 2(1): 42-54

Wahjosumidjo. (1993). Kepemimpinan dan Motivasi. Jakarta: Ghalia Indonesia. Yukl, Gary. (1994). Kepemimpinan dalam Organisasi; Leadrship in Organization. Alih Bahasa: Yusuf Udaya. Jakarta: Prenhallindo Penting Anak Usia Sekolah Di Indonesia Menurut Karakteristik Keluarga', Penelitian Gizi dan Makanan, 36(2), pp. 121–126.

Santi, M. W. et al. (2021) 'Pengembangan Kombinasi Produk Olahan Kelor dan Susu Sapi dalam Mencegah Stunting dan Meningkatkan Ekonomi Kader Posyandu Kemuning Lor di Era Covid-19', Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS, 19(2), pp. 409–425. doi: 10.33369/dr.v19i2.17753.

Sulastri, D. (2012) 'Faktor Determinan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Sekolah Di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang', Majalah Kedokteran Andalas, 36(1), p. 39. doi: 10.22338/mka.v36.i1.p39-50.2012.

Teja, M. (2022) 'Percepatan Penurunan Prevalensi Stunting 14 %', Info Singkat, 14(13), pp. 25–30.

Wulandari Leksono, A. et al. (2021) 'Risiko Penyebab Kejadian Stunting pada Anak', Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskesmas, 1(2), pp. 34–38.